



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Jl. Sutan Syahrir No. 267, Mata Air – Padang
Telp./Fax. (0751) 62560; 819136; 819133; 7865059
Email : bkp_kls1_padang@yahoo.co.id
Website : www.karantinapadang.org

Nomor : 1071/KU.010/JJ.4/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Dokumen
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan periode Semester II
Audited TA.2024 Satker Balai Karantina Pertanian Kelas I
Padang (237678)

07 Mei 2025

Yth.
Kepala KPPN Wilayah Padang
di
Tempat

Sesuai dengan PER-8/PB/2023 tanggal 8 September 2023 Tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga, UAKPA memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan kepada KPPN.

Bersama ini disampaikan Laporan Keuangan Satker Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang (237678) periode Semester II Audited Tahun Anggaran 2024.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kuasa Pengguna Anggaran

Brahim

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

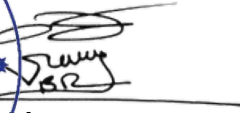
KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Padang, 24 April 2025
Kepala Balai

Idranis
196912311999031001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	

C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	



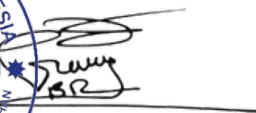
BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
SUMATERA BARAT

JL. SUTAN SYAHRIH NO.267, MATA AIR - PADANG 25216
TELEPON/FAKSIMILI (3751) 62968/519136
WEBSITE : <https://sumaterabarat.karantinaindonesia.go.id/>
EMAIL : karantinasumbar@karantinaindonesia.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Padang, 24 April 2025
Kepala Balai

Ibrahim
NRP. 196912311999031001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp199,300 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp199,300 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp511,539,138 atau mencapai 100.00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp511,552,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp592,020,850 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp0; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp572,232,873 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp19,787,977.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp592,020,850

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp199,300 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1,599,928,833 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-1,599,729,533, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp-11,378,636 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-1,611,108,169.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp30,406,478,972, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-1,611,108,169 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar -28,203,349,953 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp592,020,850

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 6 Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 9 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024
- 11 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

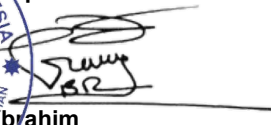
DAFTAR GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	NERACA
LAMPIRAN	II	NERACA PERCOBAAN KAS
LAMPIRAN	III	NERACA PERCOBAAN AKRUAL
LAMPIRAN	IV	LAPORAN OPERASIONAL
LAMPIRAN	V	LAPORAN EKUITAS
LAMPIRAN	VI	LAPORAN REALISASI ANGGARAN FACE
LAMPIRAN	VII	LAPORAN REALISASI ANGGARAN PER AKUN
LAMPIRAN	VIII	LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN PER AKUN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	199,300	-	1,428,066,480
JUMLAH PENDAPATAN		-	199,300	-	1,428,066,480
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	511,552,000	511,539,138	100.00	4,515,648,849
Belanja Barang	B.2.2	-	-	-	5,943,440,488
Belanja Modal	B.2.3	-	-	-	881,052,644
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		511,552,000	511,539,138	100.00	11,340,141,981

Padang, 24 April 2025
Kepala Balai

Ibrahim
196912311999031001



LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	199,300	1,362,480,802
Jumlah Pendapatan		199,300	1,362,480,802
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	511,539,138	4,484,398,849
Beban Persediaan	D.4	143,489,377	315,382,372
Beban Barang dan Jasa	D.5	-	2,965,992,622
Beban Pemeliharaan	D.6	-	949,251,900
Beban Perjalanan Dinas	D.7	-	1,808,393,832
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	944,900,318	1,896,767,818
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		1,599,928,833	12,420,187,393
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(1,599,729,533)	(11,057,706,591)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	62,345,678
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	(11,378,636)	(27,403)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		(11,378,636)	62,318,275
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(1,611,108,169)	(10,995,388,316)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(1,611,108,169)	(10,995,388,316)



Padang, 24 April 2025

Kepala Balai

Ibrahim

196912311999031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	30,406,478,972	31,078,153,007
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(1,611,108,169)	(10,995,388,316)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	18,887,502
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	18,887,502
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	18,887,502
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	(28,203,349,953)	10,304,826,779
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(29,814,458,122)	(671,674,035)
EKUITAS AKHIR	E.6	592,020,850	30,406,478,972



Padang, 24 April 2025

Kepala Balai

Ibrahim

196912311999031001

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	-	268,948,998
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		-	268,948,998
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	-	11,437,873,000
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	921,942,144	14,877,147,660
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	-	15,588,465,952
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-	1,558,625,300
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	-	1,606,000
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(349,709,271)	(13,304,533,475)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		572,232,873	30,159,184,437
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	29,800,000	1,827,987,604
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(10,012,023)	(1,820,281,811)
Jumlah Aset Lainnya		19,787,977	7,705,793
JUMLAH ASET		592,020,850	30,435,839,228
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	-	29,360,256
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	-

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Badan Karantina Pertanian dibantu oleh unsur-unsur :

1. Sekretariat Badan Karantina Pertanian
2. Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani
3. Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
4. Pusat Kepatuhan Kerjasama dan Informasi Perkarantinaaan
5. 52 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karantina Pertanian

Satker Sekretariat Badan Karantina Pertanian di dalamnya terdiri dari Sekretariat Badan Karantina Pertanian, Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati dan Pusat Kepatuhan Kerjasama dan Informasi Perkarantinaaan.

Sekretariat Badan Karantina Pertanian berkomitmen dengan visi "Kesekretariatan Badan Karantina Pertanian yang Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No 43/Permentan/OT.010/8/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian menyatakan bahwa tugas pokok Sekretariat Badan Karantina Pertanian adalah memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Karantina Pertanian.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas pokok tersebut diatas, Sekretariat Badan Karantina Pertanian

1. Koordinasi, beserta penyusunan rencana dan program di bidang perkarantinaaan hewan dan tumbuhan, serta
2. Pengelolaan urusan keuangan dan perlengkapan;
3. Evaluasi dan penyempurnaan organisasi dan tata laksana, serta pengelolaan urusan kepegawaian;
4. Penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik; dan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha Badan Karantina Pertanian.

Pusat karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati yaitu " Mendukung Badan Karantina Pertanian menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati, Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan dan Lingkungan"

Peraturan Menteri Pertanian No 43/Permentan/OT.010/8/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian menyatakan bahwa tugas dan fungsi Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati adalah melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan, evaluasi di bidang perkarantinaaan tumbuhan benih, tumbuhan non benih dan pengawasan pangan segar asal tumbuhan, jenis asing invasif, agens hayati, produk rekayasa genetik, benda lain dan media pembawa lain impor, ekspor dan antar area.

Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani berkomitmen dengan visi "Menjadi Pusat Teknis yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewani"

Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/8/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, menyatakan bahwa tugas pokok Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani adalah melaksanakan penyusunan kebijakan teknis perkarantinaaan hewan dan pengawasan keamanan hayati hewani. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan, serta evaluasi di bidang perkarantinaaan
2. Penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan, serta evaluasi di bidang perkarantinaaan
3. Penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan, serta evaluasi di bidang pengawasan invasive alien species, agensia hayati, produk rekayasa genetika, benda lain dan media pembawa lain impor, ekspor serta antar area.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	4,475,802,000	511,552,000
Belanja Barang	5,989,616,000	-
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	10,465,418,000	511,552,000

Realisasi Pendapatan
Rp199,300

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp199,300 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp199,300. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Karena di TA.2024 tidak terdapat alokasi pagu belanja barang dan belanja modal karena pembentukan badan karantina indonesia pepres no. 45 , pagu yang ada di satker 018 dialihkan ke satker BA 127. dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	199,300	-
Jumlah	-	199,300	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 99.99 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	199,300	1,428,066,480	(99.99)
Jumlah	199,300	1,428,066,480	(99.99)

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

#VALUE!

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp199,300 dan Rp1,428,066,480. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 99.99 dari TA 2023 Dikarenakan TA 2024 hanya ada transaksi sewa rumah dinas.. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	199,300	1,428,066,480	(99.99)
Jumlah	199,300	1,428,066,480	(99.99)

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	62,345,678	(100.00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	199,300	951,150	(79.05)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	-	13,790,000	(100.00)
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	-	1,246,999,392	(100.00)
Jumlah	199,300	1,428,066,480	(99.99)

B.2 Belanja

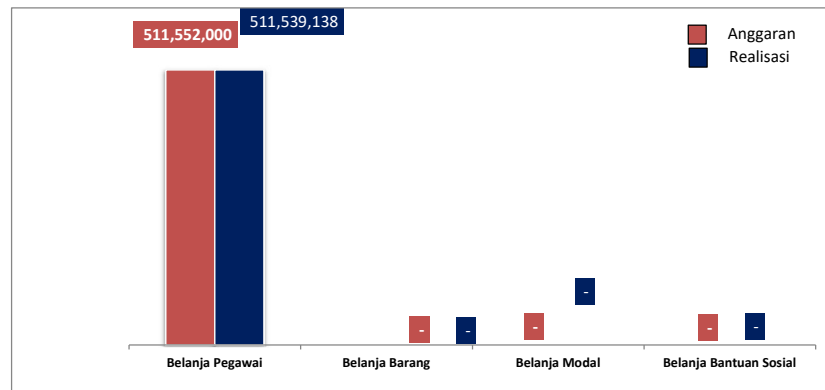
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp511,539,138 atau 100.00 % dari anggaran belanja sebesar Rp.511,552,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	511,552,000	511,539,138	100.00
Belanja Barang	-	-	-
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	511,552,000	511,539,138	100.00

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 95.49% 1.Belanja Pegawai mengalami penurunan karena alokasi pagu dan realisasi belanja pegawai yang tersedia hanya sampai dengan Februari 2024, dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia,sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja pegawai yang semula Sekretariat Badan Karantina Pertanian BA.01812 menjadi Sekretariat Utama Badan Karantina Badan Karantina Indonesia BA.12701 di bulan Februari 2024

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	511,539,138	4,515,648,849	(88.67)
Belanja Barang	-	5,943,440,488	(100.00)
Belanja Modal	-	881,052,644	(100.00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	511,539,138	11,340,141,981	(95.49)

*Realisasi Belanja
Pegawai
Rp511,539,138*

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp511,539,138 dan Rp4,515,648,849. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami penurunan sebesar 88.67 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan alokasi pagu dan realisasi belanja pegawai yang tersedia hanya sampai dengan Februari 2024, dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja pegawai yang semula Sekretariat Badan Karantina Pertanian BA.01812 menjadi Sekretariat Utama Badan Karantina Badan Karantina Indonesia BA.12701 di bulan Februari 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	382,765,800	2,575,821,560	(85.14)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	6,426	44,335	(85.51)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	26,005,760	171,073,168	(84.80)
Belanja Tunj. Anak PNS	9,245,540	59,066,928	(84.35)
Belanja Tunj. Struktural PNS	3,600,000	25,200,000	(85.71)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	60,980,000	391,990,000	(84.44)
Belanja Tunj. PPh PNS	477,012	12,219,712	(96.10)
Belanja Tunj. Beras PNS	23,898,600	159,179,160	(84.99)
Belanja Uang Makan PNS	-	418,933,000	(100.00)
Belanja Tunjangan Umum PNS	4,560,000	36,800,000	(87.61)
Belanja Uang Lembur	-	652,684,000	(100.00)
Belanja gaji pokok PPPK	-	9,302,400	(100.00)
Belanja Pembulatan PPPK	-	240	(100.00)
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	-	930,240	(100.00)
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	-	1,200,000	(100.00)
Belanja Tunjangan Beras PPPK	-	579,360	(100.00)
Belanja Uang Makan PPPK	-	2,450,000	(100.00)
Jumlah Belanja kotor	511,539,138	4,517,474,103	(88.68)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	1,825,254	(100.00)
Jumlah Belanja	511,539,138	4,515,648,849	(88.67)

*Realisasi Belanja
Barang Rp0*

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp5,943,440,488. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100.00% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh sampai dengan 31 Desember 2024 atau TahunanTA.2024 tidak terdapat alokasi pagu dan realisasi belanja barang karena dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja barang yang semula Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang BA.01812 menjadi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat BA.12701 di bulan Februari 2024

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	-	1,231,580,468	(100.00)
Belanja Barang Non Operasional	-	278,945,930	(100.00)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	221,125,311	(100.00)
Belanja Jasa	-	1,454,143,047	(100.00)
Belanja Pemeliharaan	-	949,251,900	(100.00)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	-	1,808,393,832	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	-	5,943,440,488	(100.00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	5,943,440,488	(100.00)

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Rp0

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp881,052,644. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100.00% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh sampai dengan 31 Desember 2024 atau Tahunan TA.2024 tidak terdapat alokasi pagu dan realisasi belanja barang karena dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja barang yang semula Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang BA.01812 menjadi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat BA.12701 di bulan Februari 2024.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	550,952,644	(100.00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	330,100,000	(100.00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	881,052,644	(100.00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	881,052,644	(100.00)

Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh sampai dengan 31 Desember 2024 atau Tahunan TA.2024 tidak terdapat alokasi pagu dan realisasi belanja barang karena dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja barang yang semula Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang BA.01812 menjadi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat BA.12701 di bulan Februari 2024.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp550,952,644, mengalami penurunan sebesar 100.00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh sampai dengan 31 Desember 2024 atau Tahunan TA.2024 tidak terdapat alokasi pagu dan realisasi belanja barang karena dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja barang yang semula Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang BA.01812 menjadi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat BA.12701 di bulan Februari 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	550,952,644	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	-	550,952,644	(100.00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	550,952,644	(100.00)

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp330,100,000 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100.00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari sampai dengan 31 Desember 2024 atau Tahunan TA.2024 tidak terdapat alokasi pagu dan realisasi belanja barang karena dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja barang yang semula Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang BA.01812 menjadi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat BA.12701 di bulan Februari 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	89,400,000	(100.00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	240,700,000	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	-	330,100,000	(100.00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	330,100,000	(100.00)

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan sampai dengan 31 Desember 2024 atau Tahunan TA.2024 tidak terdapat alokasi pagu dan realisasi belanja barang karena dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja barang yang semula Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang BA.01812 menjadi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat BA.12701 di bulan Februari 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan sampai dengan 31 Desember 2024 atau Tahunan TA.2024 tidak terdapat alokasi pagu dan realisasi belanja barang karena dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja barang yang semula Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang BA.01812 menjadi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat BA.12701 di bulan Februari 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial Tidak terdapat kenaikan/penurunan pada belanja sosial pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang sampai dengan 31 Desember 2024 karena tidak terdapat alokasi pagu anggaran belanja sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh Tidak memiliki transaksi pendapatan perpajakan. Rincian Pendapatan

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp199,300

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp199,300 dan Rp1,362,480,802. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 99.99. Hal tersebut disebabkan oleh Pendapatan Yang ada di BA 018 sudah ditransfer ke BA 127 Sesuai PMK volatile pengalihan pnbp dari 018 ke 127 dan menyisakan sewa rumah dinas.. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	199,300	951,150.00	(79.05)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	-	13,790,000.00	(100.00)
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan	-	1,243,759,392.00	(100.00)
Pendapatan Jasa Lainnya	-	103,980,000.00	(100.00)
Pendapatan Denda Lainnya	-	260.00	(100.00)
Jumlah	199,300.00	1,362,480,802.00	(99.99)

Beban Pegawai Rp511,539,138

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp511,539,138 dan Rp4,484,398,849.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 88.59 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Beban pegawai per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 88,59% atau senilai Rp3.972.859.711 dibandingkan TA.2023 karena alokasi pagu dan realisasi belanja pegawai yang tersedia hanya sampai dengan Februari 2024, dan dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja pegawai yang semula Sekretariat Badan Karantina Pertanian BA.01812 menjadi Sekretariat Utama Badan Karantina Badan Karantina Indonesia BA.12701 di bulan Februari 2024.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	382,765,800	2,575,821,560	(85.14)
Beban Pembulatan Gaji PNS	6,426	44,081	(85.42)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	26,005,760	171,073,168	(84.80)
Beban Tunj. Anak PNS	9,245,540	59,066,928	(84.35)
Beban Tunj. Struktural PNS	3,600,000	25,200,000	(85.71)
Beban Tunj. Fungsional PNS	60,980,000	391,990,000	(84.44)
Beban Tunj. PPh PNS	477,012	12,219,712	(96.10)
Jumlah	511,539,138	4,484,398,849	(88.59)

*Beban Persediaan
Rp143,489,377*

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp143,489,377 dan Rp315,382,372

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 54.50 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan sebesar 54,50% atau Rp171.892.995 disebabkan karena tidak terdapat alokasi belanja barang persediaan dan dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan DIPA BA 127 di TA.2024, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja barang yang semula Sekretariat Badan Karantina Pertanian BA.01812 menjadi Sekretariat Utama Badan Karantina Badan Karantina Indonesia BA.12701 di bulan Februari 2024. Rincian Beban Persediaan untuk

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	143,489,377	315,382,372	(54.50)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	143,489,377.00	315,382,372	(54.50)

*Beban Barang dan Jasa
Rp0*

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2,965,992,622.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 100.00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban barang dan jasa disebabkan karena tidak terdapat alokasi belanja barang dan jasa, dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan DIPA BA 127 di TA.2024, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja barang yang semula Sekretariat Badan Karantina Pertanian BA.01812 menjadi Sekretariat Utama Badan Karantina Badan Karantina Indonesia BA.12701 di bulan Februari 2024. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	-	874,544,468	(100.00)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	180,774,000	(100.00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	1,614,000	(100.00)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	174,648,000	(100.00)
Beban Bahan	-	278,945,930	(100.00)
Beban Langganan Listrik	-	383,489,177	(100.00)
Beban Langganan Telepon	-	898,464	(100.00)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	272,490,893	(100.00)
Beban Sewa	-	89,500,000	(100.00)
Jumlah	-	2,965,992,622.00	(100.00)

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp949,251,900.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 100.00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban pemeliharaan disebabkan karena tidak terdapat alokasi belanja pemeliharaan dan dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan DIPA BA 127 di TA.2024, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja pemeliharaan yang semula Sekretariat Badan Karantina Pertanian BA.01812 menjadi Sekretariat Utama Badan Karantina Badan Karantina Indonesia BA.12701 di bulan Februari 2024 Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	294,060,000	(100.00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	635,507,900	(100.00)
Jumlah	-	949,251,900	(100.00)

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1,808,393,832

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 100.00 persen disebabkan oleh Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan karena tidak terdapat alokasi belanja perjalanan dinas dan dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan DIPA BA 127 di TA.2024, sehingga terdapat pemindahan alokasi belanja perjalanan dinas yang semula Sekretariat Badan Karantina Pertanian BA.01812 menjadi Sekretariat Utama Badan Karantina Badan Karantina Indonesia BA.12701 di bulan Februari 2024 .. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	-	1,043,375,250	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	109,950,000	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	109,240,000	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	474,118,582	(100.00)
Beban Perjalanan Tetap	-	71,710,000	(100.00)
	-	-	-
Jumlah	-	1,808,393,832	(100.00)

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp944,900,318*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp944,900,318 dan Rp1,896,767,818.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	708,111,146	1,418,971,431	(50.10)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	208,836,761	415,320,889	(49.72)
Beban Penyusutan Irigasi	7,474,662	14,949,323	(50.00)
Beban Penyusutan Jaringan	16,946,208	39,357,417	(56.94)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Di	3,531,541	8,168,758	(56.77)
	-	-	-
Jumah Penyusutan	944,900,318	1,896,767,818	(50.18)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	944,900,318	1,896,767,818	(50.18)

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	2024	2023	0.05
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
	2024	2023	0.05
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp62,345,678

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	62,345,678.00	(100)
	-	-	-
Jumlah	-	62,345,678	(100)

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp-11,378,636

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-11,378,636 dan Rp-27,403.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	(11,378,636)	(27,403.00)	41,423.32
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	(11,378,636.00)	(27,403)	41,423.32

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNPB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

Tidak ada transaksi rincian pos luar biasa.

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

Beban Jasa Penanganan Pandemi Covid-19 TA.2022 berupa jasa pemeriksaan PCR/Anti Gen Covid -19 bagi Pegawai Sekretariat Badan karantina Pertanian dan jasa penyemprotan disinfektan gedung/ruang kerja Sekrtariat Badan Karantina Pertanian

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp30,406,478,972.00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.30,406,478,972.00 dan Rp.31,078,153,007.00

Defisit LO
Rp.1,611,108,169.00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.1,611,108,169.00 dan Rp.10,995,388,316.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0.00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.18,887,502 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0.00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0.00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0.00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas kesalahan reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0.00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
	-
	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.18,887,502. .

Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
	-
-	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-28,203,349,953 dan Rp.10,304,826,779. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	511,539,138
Diterima dari Entitas Lain	(199,300)
Transfer Keluar	(28,725,105,791)
Transfer Masuk	10,416,000
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	(28,203,349,953)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 511,539,138, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 199,300

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp-28,725,105,791 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp10,416,000 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir
Rp592,020,850*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.592,020,850.00 dan Rp.30,406,478,972.00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang Tunai di Brankas	-	-
Uang di Rekening Bank	-	-
LS Bendahara yang belum dibayarkan	-	-
Pembulatan	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :
per 31 Desember 2024 sebesar Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Per 31 Desember 2024 tidak terdapat kas pada Bendahara penerimaan satker Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :
per 31 Desember 2024 sebesar Rp0

Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

-

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

-

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

-

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Piutang Bukan Pajak (Netto)	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan Rp0

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp268,948,998. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	-	268,948,998
	-	-
Jumlah	-	268,948,998

Persediaan tersebut di atas dalam Masih terdapat kesalahan pada sistem dimana angka pada

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah Rp0

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp11,437,873,000. Nilai Tanah tersebut Terdapat transfer keluar senilai 11.437.873.000 sesuai BAST No.. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	11,437,873,000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	11,437,873,000
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	324 M2	Sutan Syahrir, Padang Selatan	807,975,000
2	1.070 M2	Jl. Banda Cina	356,043,000
3	935 M2	Olo Bangau	1,146,684,000
4	1.385 M2	Sutan Syahrir, Padang Selatan	3,588,881,000
5	19.000 M2	Pasir Jambak	5,277,250,000
6	1.004 M2	Olo Bangau	261,040,000
Jumlah			11,437,873,000

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tidak ada tanah yang dikuasai pihak ketiga

Tanah Belum Diregister Rp0

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp921,942,144 dan Rp14,877,147,660. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	14,877,147,660
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	13,955,205,516
Saldo per 31 Desember 2024	921,942,144
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(349,709,271)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	572,232,873

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

-
-
-

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Terdapat transfer keluar senilai RP. -13.955.205.516 dengan rincian sebagaimana pada lampiran dikarenakan dengan terbitnya PERPRES 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan sesuai pasal 47 point 4 bahwa Perlengkapan, pendanaan, dan dokumen di bidang perkarantinaaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati di lingkungan Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian, dialihkan menjadi perlengkapan, pendanaan, dan dokumen Badan Karantina Indonesia

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp15,588,465,952. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	15,588,465,952
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	15,558,665,952
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	29,800,000
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-	-
-	-
-	-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-	#####
-	-
-	-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	1,558,625,300
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	1,558,625,300
	-
	-
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -

- -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Transfer keluar sebesar Rp. - 1.558.625.300 dari BA 018 ke 127.

- -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah,

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	1,606,000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	1,606,000
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi tambah/kurang:

Terdapat transfer keluar sebesar Rp. -1.606.000 dari BA 018 ke 127.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp349.709.271

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp349,709,271 dan Rp13,304,533,475. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	921,942,144	(349,709,271)	572,232,873
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		921,942,144	(349,709,271)	572,232,873

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2024

No	U r a i a n	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
	Jumlah	-

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berupa .

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

a. -

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp29,800,000 dan Rp1,827,987,604. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	1,827,987,604
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	29,800,000
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar (BMN yang dihentikan)	1,719,575,604
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	138,212,000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(10,012,023)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	128,199,977

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- transfer Keluar (BMN yang dihentikan) ke bkhit jawa tengah sesuai bast.....

-

Mutasi Kurang

-

-

pada lampiran Laporan Keuangan ini.

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp10,012,023 dan Rp1,820,281,811. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	29,800,000	(10,012,023)	19,787,977
-	-	-	-
Total	29,800,000	(10,012,023)	19,787,977

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	-	29,360,256
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	29,360,256

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

utang kepada pihak ketiga berupa belanja barang senilai 29.360.256 yang sudah dibayarkan di satker 127.

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Ekuitas Rp592,020,850

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp592,020,850. dan Rp30,406,478,972. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Dengan terbitnya PERPRES 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan sesuai pasal 47 point 4 bahwa Perlengkapan, pendanaan, dan dokumen di bidang perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati di lingkungan Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian, dialihkan menjadi perlengkapan, pendanaan, dan dokumen Badan Karantina Indonesia, sampai dengan Triwulan III TA.2024 pengalihan aset/perlengkapan belum dilakukan karena masih menunggu dokumen alih status yang akan diterbitkan oleh Kementerian Keuangan, untuk pendanaan sudah dialihkan per Februari 2024 ditantai dengan terbitnya DIPA BA 127 (Badan Karantina Indonesia) Pada neraca bagian kewajiban terdapat utang kepada pihak ketiga sebesar 29.360.256 terdiri dari listrik dengan nomor surat tagihan 0003/AGA.04.01/090203/2024 tanggal 04 Januari 2024 sebesar Rp 28.920.756 dan langganan air surat tagihan nomor 18/L-APP/I-2024 tanggal 02 Januari 2024 Rp 439.500. akan dibayarkan di BA 127.01.690872 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Perpres Nomor 45 Tahun 2023 mengatur tentang Badan Karantina Indonesia dengan menetapkan batasan istilah yang digunakan dalam pengaturannya. Badan Karantina Indonesia merupakan lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Badan Karantina Indonesia mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina. Pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pengungkapan Program Prioritas Nasional pada Catatan Atas Laporan Keuangan berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Tahun 2024, Pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tidak terdapat disebabkan satker likuidasi yang hanya mengelola Belanja Pegawai untuk pembayaran gaji Bulan Januari dan Pebruari 2024.

Prioritas Nasional I – Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Pelaksanaannya diantaranya melalui Sertifikasi Produk Program Prioritas, hasil pemantauan, Sertifikasi Kesehatan dan Pengawasan dan Penindakan Karantina. Kegiatan prioritas yang tersebar di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dengan Pagu mencapai Rp0 dan realisasi sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut : Kementerian/Lembaga : Unit Organisasi : Satker : Program / Kegiatan Prioritas Pagu Realisasi % Satuan Output Strategis Target Capaian Output Strategis %

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN KARANTINA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT

SATUAN KERJA : (237678) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data : 24/04/25 7:58 AM

Tgl Cetak : 24/04/25 2:57 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	0	268,948,998	(268,948,998)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	0	268,948,998	(268,948,998)	(100.00)
ASET TETAP				
Tanah	0	11,437,873,000	(11,437,873,000)	(100.00)
Peralatan dan Mesin	921,942,144	14,877,147,660	(13,955,205,516)	(93.80)
Gedung dan Bangunan	0	15,588,465,952	(15,588,465,952)	(100.00)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	1,558,625,300	(1,558,625,300)	(100.00)
Aset Tetap Lainnya	0	1,606,000	(1,606,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(349,709,271)	(13,304,533,475)	12,954,824,204	(97.37)
JUMLAH ASET TETAP	572,232,873	30,159,184,437	(29,586,951,564)	(98.10)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	29,800,000	1,827,987,604	(1,798,187,604)	(98.37)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(10,012,023)	(1,820,281,811)	1,810,269,788	(99.45)
JUMLAH ASET LAINNYA	19,787,977	7,705,793	12,082,184	156.79
JUMLAH ASET	592,020,850	30,435,839,228	(29,843,818,378)	(98.05)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	29,360,256	(29,360,256)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	29,360,256	(29,360,256)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	29,360,256	(29,360,256)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	592,020,850	30,406,478,972	(29,814,458,122)	(98.05)
JUMLAH EKUITAS	592,020,850	30,406,478,972	(29,814,458,122)	(98.05)
JUMLAH EKUITAS	592,020,850	30,406,478,972	(29,814,458,122)	(98.05)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	592,020,850	30,435,839,228	(29,843,818,378)	(98.05)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



Padang,, 24 April 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala

Ibrahim

NIP. 196912311999031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

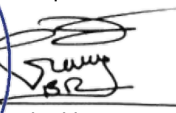


KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN KARANTINA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (237678) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data : 24/04/25 12:24 PM
Tgl Cetak : 24/04/25 2:58 PM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	511,539,138
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	199,300	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	199,300
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	382,765,800	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	6,426	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	26,005,760	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	9,245,540	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	3,600,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	60,980,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	477,012	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	23,898,600	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	4,560,000	0
JUMLAH			511,738,438	511,738,438

Keterangan :
BELUM FINAL
*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Padang,, 24 April 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala

Ibrahim
196912311999031001



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN KARANTINA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT

SATUAN KERJA : (237678) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data : 24/04/25 7:58 AM

Tgl Cetak : 24/04/25 2:58 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	921,942,144	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	349,709,271
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	29,800,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	10,012,023
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	511,539,138
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	199,300	0
0.0	313211	Transfer Keluar	28,725,105,791	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	10,416,000
0.0	391111	Ekuitas	0	30,406,478,972
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	199,300
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	382,765,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	6,426	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	26,005,760	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	9,245,540	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	3,600,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	60,980,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	477,012	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	23,898,600	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	4,560,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	708,111,146	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	208,836,761	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	7,474,662	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	16,946,208	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3,531,541	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	143,489,377	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	11,378,636	0
JUMLAH			31,288,354,704	31,288,354,704

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Padang,, 24 April 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala

Ibrahim

NIP. 196912311999031001



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (12) BADAN KARANTINA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (237678) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data : 24/04/25 7:58 AM
Tgl Cetak : 24/04/25 3:02 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	199,300	1,362,480,802	(1,362,281,502)	(99.985)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	199,300	1,362,480,802	(1,362,281,502)	(99.985)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	199,300	1,362,480,802	(1,362,281,502)	(99.985)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	511,539,138	4,484,398,849	(3,972,859,711)	(88.593)
Beban Persediaan	143,489,377	315,382,372	(171,892,995)	(54.503)
Beban Barang dan Jasa	0	2,965,992,622	(2,965,992,622)	(100)
Beban Pemeliharaan	0	949,251,900	(949,251,900)	(100)
Beban Perjalanan Dinas	0	1,808,393,832	(1,808,393,832)	(100)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (12) BADAN KARANTINA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (237678) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data : 24/04/25 7:58 AM
Tgl Cetak : 24/04/25 3:02 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	944,900,318	1,896,767,818	(951,867,500)	(50.184)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,599,928,833	12,420,187,393	(10,820,258,560)	(87.118)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,599,729,533)	(11,057,706,591)	9,457,977,058	(85.533)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	62,345,678	(62,345,678)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	62,345,678	(62,345,678)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(11,378,636)	(27,403)	(11,351,233)	41,423.322
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	11,378,636	27,403	11,351,233	41,423.322
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(11,378,636)	62,318,275	(73,696,911)	(118.259)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,611,108,169)	(10,995,388,316)	9,384,280,147	(85.347)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,611,108,169)	(10,995,388,316)	9,384,280,147	(85.347)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Padang,, 24 April 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



Ibrahim

NIP. 196912311999031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN KARANTINA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT

SATUAN KERJA : (237678) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data : 24/04/25 12:24 PM

Tgl Cetak : 24/04/25 3:03 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	30,406,478,972	31,078,153,007	(671,674,035)	(2.16)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,611,108,169)	(10,995,388,316)	9,384,280,147	(85.35)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	18,887,502	(18,887,502)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	18,887,502	(18,887,502)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(28,203,349,953)	10,304,826,779	(38,508,176,732)	(373.69)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(29,814,458,122)	(671,674,035)	(29,142,784,087)	4,338.8
EKUITAS AKHIR	592,020,850	30,406,478,972	(29,814,458,122)	(98.05)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Padang,, 24 April 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala

Ibrahim

NIP. 196912311999031001



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
SATUAN KERJA : 237678

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 30/04/25 9:52 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,597,618,000	382,766,000	382,765,800	0	382,765,800	100	200
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	40,000	7,000	6,426	0	6,426	91.8	574
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	166,805,000	26,006,000	26,005,760	0	26,005,760	100	240
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	56,863,000	9,246,000	9,245,540	0	9,245,540	100	460
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	394,814,000	60,980,000	60,980,000	0	60,980,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,324,000	478,000	477,012	0	477,012	99.79	988
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	134,702,000	23,899,000	23,898,600	0	23,898,600	100	400
511129	Belanja Uang Makan PNS	441,581,000	0	0	0	0	0	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	43,400,000	4,570,000	4,560,000	0	4,560,000	99.78	10,000
512211	Belanja Uang Lembur	612,455,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	4,475,802,000	511,552,000	511,539,138	0	511,539,138	100	12,862
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	805,246,000	0	0	0	0	0	0
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	164,160,000	0	0	0	0	0	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	0	0	0	0	0	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	178,248,000	0	0	0	0	0	0
521211	Belanja Bahan	172,228,000	0	0	0	0	0	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	102,000,000	0	0	0	0	0	0
522111	Belanja Langganan Listrik	396,000,000	0	0	0	0	0	0
522112	Belanja Langganan Telepon	6,000,000	0	0	0	0	0	0
522113	Belanja Langganan Air	30,000,000	0	0	0	0	0	0
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	288,000,000	0	0	0	0	0	0
522141	Belanja Sewa	125,000,000	0	0	0	0	0	0
522151	Belanja Jasa Profesi	23,200,000	0	0	0	0	0	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	443,000,000	0	0	0	0	0	0
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	333,314,000	0	0	0	0	0	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	538,690,000	0	0	0	0	0	0
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	10,000,000	0	0	0	0	0	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	436,560,000	0	0	0	0	0	0
524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	9,260,000	0	0	0	0	0	0
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	49,650,000	0	0	0	0	0	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	20,000,000	0	0	0	0	0	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	453,060,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA BARANG	4,589,616,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH RUPIAH MURNI	9,065,418,000	511,552,000	511,539,138	0	511,539,138	100	12,862
04	PNBP							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
SATUAN KERJA : 237678

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 30/04/25 9:52 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	102,400,000	0	0	0	0	0	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	154,650,000	0	0	0	0	0	0
522151	Belanja Jasa Profesi	35,400,000	0	0	0	0	0	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	120,000,000	0	0	0	0	0	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	465,110,000	0	0	0	0	0	0
524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	148,640,000	0	0	0	0	0	0
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	39,600,000	0	0	0	0	0	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	60,000,000	0	0	0	0	0	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	274,200,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA BARANG	1,400,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH PNBP	1,400,000,000	0	0	0	0		0
	TOTAL	10,465,418,000	511,552,000	511,539,138	0	511,539,138	100	12,862

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 12 **BADAN KARANTINA PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
SATUAN KERJA : 237678 **BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 30/04/25 9:53 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	199,300	0	199,300	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	199,300	0	199,300	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	199,300	0	199,300	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	199,300	0	199,300	